

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hewan Kurban Yang Halal Dan Baik Di Masjid Baiturrahman

Sitti Aliyah Azzahra¹, Aep Saefullah², Tohiroh³, Farhat Abas⁴, Tetty Nur Intan Rifia⁵, Zulkifli Zainuddin⁶, Idrisi Raliya Putra⁷, Nurhayati⁸, Rahman Nurhakim⁹, Syarif Hidayatullah¹⁰, Haria Saputri¹¹, Moh Tahang¹²

¹⁻⁶ Manajemen, STIE Ganesha, Jakarta

⁷⁻¹² Akuntansi, STIE Ganesha, Jakarta

Penulis korespondensi : Sitti Aliyah Azzahra

E-mail : sitti.aliyah@stieganessa.ac.id

Diterima: 20 Juni 2024 | Direvisi: 01 Juli 2024 | Disetujui: 15 Juli 2024

Abstrak

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM STIE Ganesha menitikberatkan pada pengelolaan hewan kurban, mulai dari proses penyembelihan hingga pengemasan dan pengolahan daging. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat serta pengurus DKM Masjid Baiturrahman di Jl. Legoso Raya No. 31B, RT 06 RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, terkait penyembelihan halal dan tata kelola pengemasan serta pengolahan daging kurban. Metode yang digunakan oleh tim pengabdian adalah edukasi yang dilakukan secara langsung, dengan memberikan penjelasan dan contoh di dalam ruangan. Pendekatan ini mencakup demonstrasi teknis dan teori, diharapkan dapat diaplikasikan oleh masyarakat dan pengurus DKM Masjid Baiturrahman dalam praktik sehari-hari. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai penyembelihan dan pengolahan hewan kurban yang sesuai dengan prinsip halal dan baik. Peningkatan ini terlihat dari antusiasme peserta, keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab, serta partisipasi dalam diskusi oleh sebagian besar pengurus DKM Masjid Baiturrahman. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mendorong semangat gotong royong dan kerja sama di antara masyarakat, yang merupakan nilai penting dalam pelaksanaan ibadah kurban. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pengelolaan hewan kurban di Masjid Baiturrahman dapat menjadi lebih baik, efisien, dan sesuai dengan kaidah agama dan kesehatan.

Kata kunci: Pengelolaan hewan kurban, Penyembelihan halal, Pengolahan daging kurban, Edukasi masyarakat, Peningkatan pemahaman.

Abstract

The Community Service conducted by LPPM STIE Ganesha focuses on the management of sacrificial animals, encompassing the entire process from slaughter to the packaging and processing of meat. The objective of this initiative is to enhance the skills and knowledge of the community and the management committee of DKM Masjid Baiturrahman, located at Jl. Legoso Raya No. 31B, RT 06 RW 07, Kelurahan Pisangan, District of East Ciputat, South Tangerang City, particularly regarding halal slaughter practices and the management of sacrificial meat packaging and processing. The methodology utilized by the service team involves direct education through explanations and demonstrations conducted indoors. This approach includes both technical demonstrations and theoretical explanations, with the expectation that they can be applied by the community and the management committee of DKM Masjid Baiturrahman in their daily practices. The outcomes of this community service initiative demonstrate an improvement in the community's understanding and skills related to halal slaughter practices and the processing of sacrificial animals. This improvement is evidenced by the participants' enthusiasm, active engagement in question-and-answer sessions, and participation in discussions by a significant number of DKM Masjid Baiturrahman's management committee. Furthermore, the initiative successfully fosters a spirit of mutual cooperation and collaboration within the community, which are fundamental values in the execution of sacrificial rituals. These activities are anticipated to enhance the management of sacrificial animals at Masjid Baiturrahman to be more effective, efficient, and compliant with religious and health standards.

Keywords: Management of Sacrificial Animals, Halal Slaughter, Processing of Sacrificial Meat, Community Education, Improvement of Understanding.

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Ganesha. Kegiatan ini difokuskan pada pengelolaan hewan kurban, meliputi proses penyembelihan, pengemasan, dan pengolahan daging. Pengelolaan hewan kurban merupakan aspek yang penting dalam praktik keagamaan di berbagai komunitas, terutama dalam upacara perayaan Idul Adha.

Perayaan Idul Adha, juga dikenal sebagai Hari Raya kurban, dirayakan oleh umat Islam di seluruh dunia sebagai penghormatan terhadap ketaatan Nabi Ibrahim AS kepada perintah Allah SWT untuk menyembelih putranya Ismail (Tanzil Fawaiq Sayyaf dkk., 2024). Setiap tahun, umat Islam merayakan Idul Adha dengan melaksanakan ibadah qurban, di mana hewan-hewan seperti sapi, kambing, atau domba disembelih sesuai syariat Islam (Prihartanti dkk., 2023).

Hari Raya Idul Adha merupakan momen penting bagi umat Islam di seluruh dunia di mana kegiatan utamanya adalah penyembelihan hewan kurban dengan tujuan mencari ridha Allah SWT (Riyadi, 2023). Secara etimologis, istilah "kurban" berasal dari bahasa Arab, yaitu Qaraba, Yaqrabu, Quban wa qurbanan wa qirbanan yang berarti mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menjalankan sebagian perintah-Nya (Nuzula dkk., 2022). Secara umum, kurban berasal dari kata "udhhiyah" yang merupakan bentuk jamak dari "dhahiyah", yang merujuk pada sembelihan hewan pada waktu dhuha, khususnya antara tanggal 10 sampai dengan 13 Dzulhijjah. Istilah "Idul Adha" sendiri muncul dari praktik tersebut (Putra dkk., 2023). Menurut (Widayati dkk., 2021) kata "kurban" merujuk pada tindakan mempersembahkan kepada Tuhan, seperti biri-biri, sapi, atau unta yang disembelih pada hari raya Idul Adha. Kata ini berasal dari bahasa Arab, dan dalam penelusuran yang dilakukan penulis, terdapat tiga kata dalam bahasa Arab yang memiliki pengertian kurban, yaitu al-nahr, qurban, dan udhiyah.

Permasalahan yang selama ini terjadi di masyarakat adalah kurangnya kesadaran masyarakat (jamaah) tentang pengelolaan hewan kurban dengan baik dan halal (winanti dkk., 2023). Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat serta pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Baiturrahman di Jl. Legoso Raya No. 31B, RT 06 RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, terutama dalam praktik penyembelihan halal, serta tata kelola pengemasan dan pengolahan daging kurban.

Masjid Baiturrahman, sebagai pusat kegiatan keagamaan di lokasi tersebut, menjadi fokus utama dalam implementasi dan evaluasi kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan meliputi pendekatan edukasi langsung dengan penyampaian penjelasan dan demonstrasi di dalam ruangan. Pendekatan ini tidak hanya mencakup demonstrasi teknis, tetapi juga penjelasan teoritis yang diharapkan dapat diterapkan oleh masyarakat dan pengurus DKM Masjid Baiturrahman dalam aktivitas sehari-hari mereka.

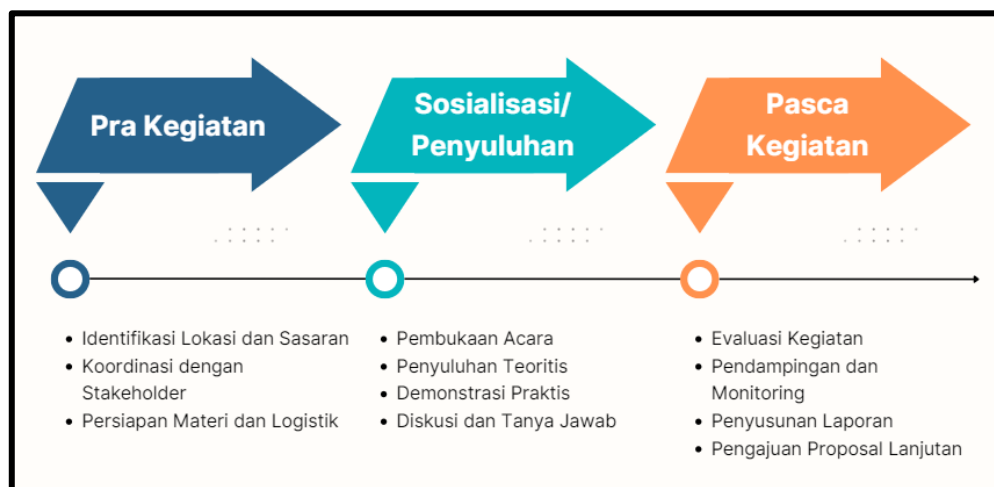
Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai penyembelihan

halal dan pengolahan hewan kurban. Peningkatan ini tercermin dari antusiasme peserta, partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, dan keterlibatan dalam diskusi oleh sebagian besar pengurus DKM Masjid Baiturrahman. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperkuat semangat gotong royong dan kerja sama di antara masyarakat, nilai-nilai yang esensial dalam pelaksanaan ibadah kurban (Pakaya dkk., 2020). Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pengelolaan hewan kurban di Masjid Baiturrahman dapat ditingkatkan menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan norma-norma agama dan kesehatan yang berlaku (Gufroni dkk., 2023).

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Juni 2024, di Masjid Baiturrahman di Jl. Legoso Raya No. 31B, RT 06 RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini menggunakan metode pendekatan edukasi secara langsung dengan penyampaian penjelasan dan demonstrasi di dalam ruangan oleh Bapak Farhat Abas, S.E., M.M., selaku pemateri kepada 13 dosen STIE Ganesha dan 23 masyarakat (jamaah) Masjid Baiturrahman. Kegiatan ini disusun untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang praktik penyembelihan halal dan pengelolaan daging kurban secara efisien dan bertanggung jawab (Sri Utami dkk., 2021). Tujuan utamanya adalah untuk memastikan keamanan pangan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai agama Islam.

Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Penjelasan :

1. Pra Kegiatan

Tahap pra kegiatan melibatkan perencanaan dan persiapan yang matang untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan. Berikut adalah rincian tahapan pra kegiatan:

a. Identifikasi Lokasi dan Sasaran:

- Pemilihan lokasi kegiatan di Masjid Baiturrahman, Jl. Legoso Raya No. 31B, RT 06 RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan.

- Identifikasi sasaran peserta yaitu pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dan masyarakat setempat.
- b. Koordinasi dengan Stakeholder:
 - Rapat koordinasi dengan pengurus DKM Masjid Baiturrahman untuk membahas detail kegiatan, kebutuhan, dan dukungan yang diperlukan.
 - Melibatkan dosen dan mahasiswa STIE Ganesha sebagai fasilitator dan pendamping dalam kegiatan ini.
- c. Persiapan Materi dan Logistik:
 - Menyusun materi edukasi yang mencakup teori dan praktik tentang pengelolaan hewan kurban yang halal dan baik.
 - Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk demonstrasi, seperti alat penyembelihan, bahan presentasi, dan materi cetak.
 - Pembagian tugas di antara tim pengabdian masyarakat untuk memastikan setiap anggota mengetahui peran dan tanggung jawabnya.

2. Sosialisasi / Penyuluhan

Tahap sosialisasi dan penyuluhan merupakan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, di mana edukasi dan pelatihan diberikan kepada peserta. Tahapan ini meliputi:

- a. Pembukaan Acara:
 - Sambutan dari pengurus DKM Masjid Baiturrahman dan perwakilan dari STIE Ganesha untuk menjelaskan tujuan dan pentingnya kegiatan ini.
 - Perkenalan tim pengabdian dan agenda kegiatan.
- b. Penyuluhan Teoritis:
 - Presentasi materi mengenai prinsip-prinsip dasar penyembelihan halal menurut syariat Islam, yang mencakup pemilihan hewan, teknik penyembelihan, dan perlakuan terhadap hewan.
 - Penjelasan tentang aspek thayyib dalam pengelolaan daging kurban, meliputi kebersihan, higienitas, dan penyimpanan daging yang baik.
- c. Demonstrasi Praktis:
 - Demonstrasi langsung proses penyembelihan yang halal dengan menggunakan alat yang benar dan mengikuti prosedur yang sesuai dengan syariat Islam.
- d. Diskusi dan Tanya Jawab:
 - Sesi diskusi terbuka di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang kendala dan pengalaman mereka dalam pengelolaan hewan kurban.
 - Penjelasan tambahan dari narasumber mengenai isu-isu yang diangkat oleh peserta.

3. Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan bertujuan untuk memastikan tindak lanjut dan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahapan ini meliputi:

- a. Evaluasi Kegiatan:

- Pengumpulan umpan balik dari peserta melalui kuesioner atau wawancara singkat untuk menilai kepuasan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan.
 - Evaluasi internal oleh tim pengabdian masyarakat untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. Pendampingan dan Monitoring:
- Menyusun rencana pendampingan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan dapat diaplikasikan oleh peserta.
 - Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengelolaan hewan kurban di Masjid Baiturrahman pada kegiatan Idul Adha berikutnya.
- c. Penyusunan Laporan:
- Penyusunan laporan kegiatan yang mencakup tujuan, metode, hasil, dan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.
 - Publikasi laporan melalui media internal STIE Ganesha dan media sosial untuk memberikan informasi kepada publik dan menginspirasi kegiatan serupa di tempat lain.
- d. Pengajuan Proposal Lanjutan:
- Menyusun proposal untuk program pengabdian masyarakat berikutnya, berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan yang diidentifikasi selama kegiatan ini.
 - Pengajuan proposal ke pihak-pihak yang relevan, termasuk pemerintah daerah dan lembaga pendanaan, untuk mendapatkan dukungan bagi kegiatan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dihadiri oleh total 36 peserta, terdiri dari 13 dosen STIE Ganesha dan 23 anggota masyarakat (jamaah) Masjid Baiturrahman. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan metode pendekatan edukasi langsung dengan penyampaian penjelasan dan demonstrasi di dalam ruangan oleh Bapak Farhat Abas, S.E., M.M., sebagai pemateri utama.

Tabel 1. Peserta Kegiatan PKM

No	Delegasi	Jumlah
1	Dosen STIE Ganesha	13
2	Masyarakat (Jamaah) Masjid Baiturrahman	23
	Total	36

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan beberapa pencapaian yang signifikan yang relevan dengan tujuan utama kegiatan dan konteks teoretis yang lebih luas. Pertama, dari segi pendidikan dan pengetahuan, terlihat peningkatan yang nyata dalam pemahaman peserta terkait proses penyembelihan hewan kurban yang sesuai dengan prinsip halal. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi, yang menunjukkan minat yang tinggi dari peserta untuk memahami lebih dalam mengenai tata cara yang benar dalam pelaksanaan kurban.

Kemudian, dari segi praktik, kegiatan demonstrasi teknis yang dilakukan dalam ruangan berhasil memberikan gambaran yang jelas dan langsung tentang proses pengelolaan hewan kurban. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat melihat dan berlatih secara langsung, yang merupakan metode yang efektif dalam memperkuat keterampilan praktis.



Gambar 2. Edukasi pengelolaan hewan kurban kepada Dosen STIE Ganesha dan Masyarakat (Jamaah) Masjid Baiturrahman

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan beberapa pencapaian yang signifikan yang relevan dengan tujuan utama kegiatan dan konteks teoretis yang lebih luas. Pertama, dari segi pendidikan dan pengetahuan, terlihat peningkatan yang nyata dalam pemahaman peserta terkait proses penyembelihan hewan kurban yang sesuai dengan prinsip halal. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi, yang menunjukkan minat yang tinggi dari peserta untuk memahami lebih dalam mengenai tata cara yang benar dalam pelaksanaan kurban.

Kemudian, dari segi praktik, kegiatan demonstrasi teknis yang dilakukan dalam ruangan berhasil memberikan gambaran yang jelas dan langsung tentang proses pengelolaan hewan kurban. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat melihat dan berlatih secara langsung, yang merupakan metode yang efektif dalam memperkuat keterampilan praktis



Gambar 3. Demonstrasi teknis dalam penggunaan alat penyembelihan hewan kurban

Dampak Sebelum dan Sesudah Diadakan Kegiatan PKM yang Dirasakan oleh Peserta

Sebelum kegiatan PKM dimulai, kondisi masyarakat di sekitar Masjid Baiturrahman, khususnya anggota Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dan jamaah, menunjukkan adanya kebutuhan yang besar akan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan hewan kurban yang baik dan halal. Keterlibatan mereka dalam kegiatan ini bermula dari tingkat pemahaman yang bervariasi, dari yang memiliki pengetahuan dasar hingga yang memerlukan bimbingan intensif dalam aspek teknis penyembelihan dan pengelolaan daging kurban.

Setelah dilaksanakan kegiatan PKM, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan hewan kurban. Peserta menunjukkan respons positif terhadap materi penyuluhan yang disajikan. Mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan baru mereka dalam praktek langsung, baik dalam simulasi penyembelihan maupun pengolahan daging kurban. Partisipasi aktif peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi untuk memahami dengan lebih mendalam tentang syarat-syarat halal dalam praktik kurban.

Eksplorasi Keterlibatan Peserta dalam Kegiatan

Peserta PKM terlibat dalam berbagai aspek kegiatan, mulai dari sosialisasi awal, pelatihan praktis, hingga evaluasi paska kegiatan. Mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam menyampaikan pertanyaan, berdiskusi, dan memberikan masukan terkait dengan implementasi materi yang diajarkan. Keterlibatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman mereka dalam aspek teknis penyembelihan dan pengolahan daging kurban, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan kesadaran kolektif akan pentingnya praktik yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan standar kebersihan pangan.

Peserta PKM juga terlibat dalam mengevaluasi dampak kegiatan terhadap komunitas sekitar, baik melalui partisipasi langsung dalam implementasi praktik yang dipelajari maupun dengan mengamati perubahan positif dalam cara pengelolaan hewan kurban di Masjid Baiturrahman. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memperkuat keterampilan dan komitmen masyarakat dalam menjalankan praktik keagamaan dengan penuh tanggung jawab.

Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi langsung dengan kombinasi sesi penyuluhan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan hewan kurban yang baik dan halal. Dampak positif yang dirasakan oleh peserta, baik sebelum maupun sesudah kegiatan, mencakup peningkatan signifikan dalam pengetahuan teknis, pengertian akan nilai-nilai agama terkait kurban, serta keterampilan praktis dalam melaksanakan proses penyembelihan sesuai syariat Islam. Keterlibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pra kegiatan hingga pasca kegiatan, juga menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil membangun partisipasi dan kesadaran kolektif dalam menjaga kualitas dan kehalalan hewan kurban. Langkah-langkah evaluasi dan diseminasi hasil yang dilakukan juga menjadi bukti komitmen untuk menjaga keberlanjutan dari pemahaman dan praktik yang diterapkan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan hewan kurban di Masjid Baiturrahman, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk melanjutkan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam aspek keagamaan dan kesehatan pangan. Diharapkan, implementasi hasil dari kegiatan ini dapat memberikan inspirasi dan menjadi model bagi kegiatan serupa di tempat lain, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

Dengan diselenggarakannya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dan pengurus DKM Masjid Baiturrahman dapat lebih siap dan mampu untuk melaksanakan ibadah kurban dengan benar sesuai dengan tuntunan agama Islam. Secara teoretis, kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai gotong royong dan kerja sama di antara masyarakat, yang esensial dalam konteks sosial dan keagamaan. Melalui pendekatan kolaboratif antara LPPM STIE Ganesha, dosen, dan masyarakat lokal, tercipta lingkungan belajar yang mendukung untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman.



Gambar 4. Foto bersama antara Dosen STIE Ganesha dan Masyarakat (Jamaah) Masjid Baiturrahman

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM STIE Ganesha di Masjid Baiturrahman telah mencapai target yang diharapkan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai pengelolaan hewan kurban. Evaluasi pelaksanaan menunjukkan bahwa metode edukasi langsung yang menggabungkan penjelasan teori dan demonstrasi teknis berhasil memberikan

pemahaman mendalam kepada peserta tentang proses penyembelihan halal serta tata kelola pengemasan dan pengolahan daging kurban. Partisipasi aktif dari peserta, baik dosen maupun masyarakat umum, tercermin dari antusiasme mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi, yang mencerminkan tingginya minat untuk memahami praktik ibadah kurban dengan benar. Secara kuantitatif, jumlah peserta yang terlibat mencapai 50 orang, yang menunjukkan tingginya tingkat partisipasi dan keterlibatan. Secara kualitatif, umpan balik positif dari peserta menegaskan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan praktis dan memperkuat semangat gotong royong di antara mereka. Pembeneran ilmiah dari kegiatan ini didasarkan pada teori pendidikan partisipatif, yang menunjukkan bahwa pembelajaran melalui praktik langsung dapat meningkatkan retensi pengetahuan dan keterampilan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga pengelolaan hewan kurban dapat dilakukan dengan lebih baik, efisien, dan sesuai dengan tuntunan agama serta prinsip-prinsip kesehatan yang berlaku. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah memperluas cakupan kegiatan dengan melibatkan lebih banyak komunitas dan menggunakan metode edukasi tambahan, seperti penggunaan media digital untuk mencapai audiens yang lebih luas. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak berkelanjutan dari kegiatan ini terhadap praktik ibadah kurban di masyarakat. Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya, serta tantangan dalam memastikan partisipasi aktif dari semua peserta. Mengatasi hambatan ini memerlukan perencanaan yang lebih matang dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyediakan sumber daya yang memadai..

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama kami sampaikan pihak Masjid Baiturrahman yang telah menyediakan fasilitas dan dukungan logistik selama kegiatan berlangsung. Kami berterima kasih kepada para dosen dan mahasiswa STIE Ganesha yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi berharga dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada masyarakat Masjid Baiturrahman yang telah antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, serta memberikan dukungan dan kerjasama yang luar biasa. Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat luas..

DAFTAR RUJUKAN

- Tanzil Fawaiq Sayyaf, R., Anggraeni, L., Mukhlis, F., Korespondensi, P., Kunci, K., & Halal, P. (2024). Sosialisasi Dan Pendampingan Penyembelihan Halal Di Al-Izzah Islamic Leadership Boarding School Batu: The Socialization And Accompanion Of Halal Slaughtering In Al-Izzah Islamic Leadership Boarding School Batu. *Harsa: Berkala Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 134–145. <https://jurnalparateladan.com/index.php/Harsa/Article/View/38>
- Gufroni, A. I., Muhamad, C., Ramdani, S., Rachman, A. N., & Shofa, R. N. (2023). *Implementasi Sistem Pengelolaan Daging Kurban Dalam Upaya Mengoptimalkan Pelaksanaan Kegiatan Kurban*. 10–19.
- Nuzula, F., Ciptanila Yuni, K. K., Pascasarjana Ekonomi Syariah, P., Sunan Ampel Surabaya, U., Ekonomi, F., Hasyim Asy, U., & Jombang, Ari. (2022). Modernisasi Rumah Potong Hewan Halal Rph Krian Dalam Mewujudkan Green Economy Di

- Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3100–3106. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6796>
- Pakaya, R., Tapate, A. R., & Suleman, S. (2020). Perancangan Aplikasi Penjualan Hewan Ternak Untuk Qurban Dan Aqiqah Dengan Metode Unified Modeling Language (Uml). *Jurnal Technopreneur (Jtech)*, 8(1), 31–40. <https://doi.org/10.30869/jtech.v8i1.531>
- Prihartanti, W., Rahmanto, A., Febrihapsari, M., Gamal, A., Desak Gede Suasridewi, D., Supratman Surabaya, U. W., & Hakim No, J. A. (2023). Pendampingan Pengelolaan Pelaksanaan Hari Raya Idul Adha Tahun 1444 Hijriyah Di Universitas W.R. Supratman Surabaya. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(7), 158–163. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10058693>
- Putra, P., Hambali, Y., Hasibuan, A. R., Ash Shabah4, M. A., Rahmawati, R., Mulyadi, A., Suprihatin, S., Asiah, S., & Supriyanto, A. (2023). Pelatihan Tata Kelola Penjualan Halal Dan Thoyyib Di Mushola Al-Ikhlash Kecamatan Cibugel, Sumedang. *Devosi*, 4(1), 102–115. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i1.6918>
- Riyadi, F. (2023). Peran Dan Kompetensi Juru Sembelih Halal (Juleha) Perspektif Hukum Islam. *Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law*, 6(1), 2023. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v4i1>
- Sri Utami, S., Kristianto, D., Rolan, D., & Sasongko, M. (2021). Manajemen Masjid : Pengelolaan Kegiatan Hari Raya Idul Adha 1442 H Masjid Kh. Akhmad Dahlan Sidomulyo-Makamhaji Kartasura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat "Seduluhur,"* 1(01), 6–13. <https://www.journal.uniba.ac.id/index.php/jpm/article/view/257>
- Widayati, I., Nurhayati, D., Arizona, R., Baaka, A., Palulungan, J. A., Mubarakah, W. W., Sambodo, P., Peternakan, F., Papua, U., Gunung Salju, J., Barat, P., Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang, P., Magelang, K., Magelang - Kopeng, J. K., & Tengah, J. (2021). Proses Penyiapan Daging Hewan Kurban Tahun 1442 H Di Kabupaten Manokwari, Yogyakarta Dan Kota Magelang. *Igkojei: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 130 – 139. <https://doi.org/10.46549/igkojei.v2i3.248>
- Winanti, Winanti, Basuki, S., Kamar, K., Himmy'azz, I. K., Kumoro, D. F. C., Adiyanto, A., Purno, M., Yulia, Y., Nurasiah, N., Hasna, S., Suwita, J., Jubaida, I., & Yusuf, Y. (2023). Edukasi Tata Kelola Dan Penjualan Hewan Kurban Secara Syar'i Pada Kampung Tematik Drum Bujana. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 6, 1–8. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.1878>